

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Erwan (2016), Kajian Potensi dan Daya Dukung Wisata Alam Sangkima TNK untuk Pengembangan Ekowisata. Thesis. Universitas Gadjah Mada.
- Andiswara, Aditama (2005), Dampak Penetapan Terhadap Kegiatan Eksplorasi dan AMP: Eksploitasi PT. Pertamina EP dan Terhadap Pendapatan Masyarakat Setempat. Thesis. Universitas Gadjah Mada.
- Andrew P. Vayda CIFOR (Bogor) and Rutgers University (New Brunswick, NJ) and Ahmad Sahur Hasanuddin University (Ujung Pandang). Bugis Settlers in East Kalimantan Kutai National Park: Their Past and Present and Some Possibilities for Their Future. 1996 Center for International Forestry Research.
- Ardianto, Hendra Try (2016), Mitos Tambang Untuk Kesejahteraan: Pertarungan Wacana Kesejahteraan dalam Kebijakan Pertambangan. Penerbit PolGov.
- Arifin, Muhammad (2003), Wacana Politik di TNK: Perspektif Antropologi Kebijakan. Thesis. Universitas Gadjah Mada.
- Awang, San Afri. 2003. Politik Kehutanan Masyarakat. Yogyakarta: Center for Critical Social Studies (CCSS) bekerjasama dengan Kreasi Wacana Yogyakarta.
- Ciptaningrat, L (2015), Menyoal Moratorium Hutan Etnografi Kontestasi Teritori dan Distribusi Akses Pada Pengaturan Ruang di Desa Tumbang Pangen Kalimantan Tengah. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Corson, Catherine (2011) Territorialization, Enclosure and Neoliberalism: Nonstate Influence in Struggles Over Madagascar's Forests, *Journal of Peasant Studies*, 38:4, 703-726.
- Creswell, John W. 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Daryona, Zahrotun Nissa Asih (2011), Potensi Ekosistem Mangrove Untuk Menunjang Keberadaan Ekowisata di Kawasan Teluk Lombok, TNK. Thesis. Universitas Gadjah Mada.
- Draft Pedoman Zona Khusus Taman Nasional Kutai, 2009.
- Eka, Islamuddin Rusmin (2011), Analisis Pengelolaan TNK di Kutai Timur. Thesis. Universitas Gadjah Mada.
- George, Ritzer. 2013. Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern, Yogyakarta: Kreasi Wacana.

- Hanafi, Muhammad, Soeyitno Soedirman, Mustofa Agung Sardjono. 2008. Jurnal Kehutanan Tropika Humida 1 (1), April.
- Harley, J.B, Maps, Knowledge and Power. From D. Cosgrove and S. Daniels, eds, The Iconography of Landscape (1988), Cambridge University Press p. 277-312.
- Hidayat, Herman (Ed.). 2011. Politik Ekologi Pengelolaan Taman Nasional Era Otda. Jakarta: LIPI Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kurniawan, Nanang Indra. 2016. Local Struggle, Recognition of Dayak Customary Land, and State Making in Central Kalimantan, Indonesia. Dissertation. Asia Institute, Faculty of Arts. University of Melbourne.
- Li, Tania Murray (2002), Proses Transformasi Daerah Pedalaman di Indonesia, Yayasan Obor Indonesia.
- Mainwright, Joel and Joe Bryan (2009), Cartography, territory, property: postcolonial reflections on indigenous counter-mapping in Nicaragua and Belize. SAGE Publication.
- Moeliono, M., Limberg, G., dkk. 2010. Meretas Kebuntuan: Konsep dan Panduan Pengembangan Zona Khusus Bagi Taman Nasional di Indonesia. CIFOR.
- Moeliono, Moira., Wollenberg, E., Limberg, G. (penyunting). 2009. Desentralisasi Tata Kelola Hutan: Politik, Ekonomi dan Perjuangan untuk Menguasai Hutan di Kalimantan, Indonesia. CIFOR.
- Pamungkas, Arie S. 2016. Produksi Ruang dan Revolusi Kaum Urban Menurut Henri Lefebvre, dalam <https://indoprogress.com>, diakses pada 5 Januari 2018.
- Peluso, Nancy Lee (1995) Whose Woods are These? Territories in Kalimantan, Indonesia Counter-Mapping Forest. Editorial Board of Antipode, Oxford.
- Peluso, Nancy Lee and Peter Vandergeest. 2001. Genealogies of the Political and Customary Rights in Indonesia, Malaysia, and Thailand. The Journal of Asian Studies, Vol. 60, No. 3, pp 761-812.
- Pramono, Albertus Hadi (2014) Perlawanan atau Pendisiplinan? Sebuah Refleksi Kritis atas Pemetaan Wilayah Adat, Wacana Jurnal Transformasi Sosial.
- REDD+ dan Perebutan Kawasan Hutan (2014), Seri Kajian SHK Seri 1/Tahun 1/2014.
- Samadyo, Gilig Lilo (2013), Pemanfaatan Sumberdaya Alam Oleh Masyarakat Enclave di Zona Tradisional Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Skripsi Universitas Gadjah Mada.
- Sardjono, Mustofa Agung. 2004. Mosaik Sosiologis Kehutanan: Masyarakat Lokal, Politik dan Kelestarian Sumberdaya. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan dan Center for Social

Forestry (CSF) Universitas Mulawarman atas dukungan Melbourne Institute of Asian Languages and Societies (MIALS) The University of Melbourne dan The Ford Foundation Indonesia.

Sawitri, Reny dan Yelin Adelina (2016), Kajian Usulan Zona Khusus Taman Nasional

Kutai. Jurnal Penelitian dan Konservasi Alam. Vol. 13 No. 2, Desember 2016.

Sawitri, Reny., Sri Suharti., Endang Karlina. 2011. Interaksi Masyarakat dengan Hutan dan Lingkungan Sekitarnya di Kawasan dan Daerah Penyangga Taman Nasional Kutai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi. ejournal.

Siburian, Robert. 2008. Taman Nasional Kutai dan Perebutan Sumber Daya Alam. Jurnal Masyarakat & Budaya, Volume 10 No. 2.

Siscawati, Mia (2014) Masyarakat Adat dan Perebutan Penguasaan Hutan, Wacana Jurnal Transformasi Sosial.

Sudiyono (2005), Sengketa Pengelolaan Kawasan Taman Nasional dalam Era Otonomi Daerah (Kasus Taman Nasional Kutai Kalimantan Timur). Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 7 No. 1.

Sumidi (2014), Model Kemitraan Dalam Pengelolaan TNK di Kalimantan Timur. Thesis. Universitas Gadjah Mada.

Suwondo, Kutut. 2003. Civil Society di Aras Lokal: Perkembangan Hubungan Antara Rakyat dan Negara di Pedesaan Jawa. Salatiga: Pustaka Percik.

Vandergeest and Peluso (1995), Territorialization and State Power in Thailand, Source Theory and Society. JSTOR.

Wulan, Yuliana Cahya.,dkk. 2004. Analisa Konflik Sektor Kehutanan di Indonesia 1997-2003. Center for International Forestry Research (CIFOR).

Yogaswara, Herry. 2009. Taman Nasional dalam Wacana Politik Konservasi Alam: Studi Kasus Pengelolaan Taman Nasional Gunung-Halimun Salak. Jurnal Kependudukan Indonesia.